

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jalan merupakan aset negara yang penting karena nilainya sangat besar dan peranannya sangat strategis dalam pembangunan, sehingga harus dipelihara dengan baik agar dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Sesuai dengan bertambahnya umur, suatu perkerasan jalan akan mengalami penurunan kondisi akibat beban lalu lintas yang lewat secara terus-menerus dan faktor lain seperti temperatur dan cuaca yang berubah-ubah. Indikasi penurunan kondisi tersebut adalah terjadinya kerusakan pada permukaan perkerasan jalan. Untuk itu diperlukan suatu teknik pemeliharaan jalan agar jalan tersebut selalu dapat berfungsi sepanjang waktu. Pemeliharaan yang dilakukan dengan baik, akan memberikan umur layanan sesuai yang dikehendaki. Sebaliknya bila pemeliharaan tidak dilakukan dengan baik dapat mengakibatkan jalan cepat rusak dan pemakai jalan akan membayar lebih mahal untuk perbaikan kendaraan dan bahan bakar.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada ruas jalan Yogyakarta – Wates khususnya km 5 – 6, ditemukan adanya kerusakan-kerusakan pada permukaan perkerasan jalan seperti retak buaya, alur dan lubang yang menandakan bahwa jalan tersebut telah mengalami penurunan kondisi. Apabila pekerjaan pemeliharaan tidak dilakukan, maka kerusakan tersebut akan semakin parah sehingga dapat mengganggu kenyamanan serta keselamatan para pengguna

jalan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna menentukan solusi pemeliharaan jalan sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi agar jaringan jalan tersebut selalu dapat memberikan pelayanan lalu lintas yang memadai.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada permukaan ruas jalan Yogyakarta – Wates km 5 – 6.
2. Memberikan penilaian kondisi jalan.
3. Menentukan penanganan yang sesuai dengan tingkat kerusakannya.
4. Menghitung rencana anggaran biaya (RAB) pada pekerjaan pemeliharaan tersebut.

### **C. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi lembaga yang terkait seperti Bina Marga dalam hal peningkatan pelayanan jalan.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam rangka pengembangan penelitian tentang evaluasi kerusakan jalan.

### **D. Batasan Masalah**

Masalah yang ditinjau dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya meneliti terhadap kerusakan pada lapis permukaan perkerasan.
2. Pengamatan terhadap kerusakan dilakukan secara visual dibantu dengan peralatan sederhana seperti pita ukur, penggaris, dan kayu 1,5 m.
3. Lalu lintas harian rata-rata yang digunakan dalam perhitungan menggunakan data sekunder yaitu data lalu lintas tahun 2004.
4. Analisis harga satuan pekerjaan perbaikan mengacu pada *Engineer Estimate* (EE) perencanaan jalan Yogyakarta – Batas Kulon Progo.
5. Hanya menghitung biaya untuk pekerjaan perbaikan kerusakan pada perkerasan lama dan *overlay* saja.

#### **E. Keaslian Penulisan**

Penelitian dengan judul “Evaluasi Kerusakan dan Perencanaan Pengembalian Kondisi Perkerasan Jalan Lentur” memang sudah ada dan banyak dilakukan oleh peneliti lain, namun yang menjadi perbedaan adalah lokasi penelitiannya dan sepanjang pengetahuan peneliti, jalan Yogyakarta – Wates km 5 6 belum pernah diteliti untuk penelitian semacam ini